

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa aman nyaman nyeri akut pada kasus post op *Benigna prostat hiperoplasi* (BPH) Tn.M di Ruang Bedah RSD Mayjand HM Ryacudu Kotabumu Lapung Utara 09 – 11 Maret 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman nyaman nyeri akut terhadap Tn.M pada kasus post op benigna prostat hiperplasia data yang di peroleh penulis hanya meliputi kebutuhan biologis yaitu pasien mengalami nyeri saat berkemih dan psikologis yaitu pasien merasa cemas apakah penyakitnya bisa sembuh atau tidak. Hal tersebut dikarenakan pengkajian yang dilakukan penulis kurang lengkap karena hanya mencakup masalah biologis dan psikologis pasien, sedangkan untuk pengkajian social dan spiritual penulis tidak melakukan pengkajian.
2. Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan penulis sesuai dengan hasil pengkajian pada Tn.M hanya meliputi diagnosa actual seperti nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, retensi urin dan risiko seperti resiko defisit nutrisi, hal tersebut karena penulis tidak melakukan pengkajian dalam hal kebutuhan sosial dan spiritual pasien dan komunikasi yang kurang baik dengan pasien dan keluarga sehingga untuk diagnosa promkes belum dapat ditegakkan.

### 3. Perencanaan Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan NOC & NIC, untuk prioritas masalah yang dapat ditegakkan sebagai berikut :

a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis

Dengan NOC : **Kontrol Nyeri**, NIC : **Manajemen Nyeri** (1400),  
**Pemberian Analgesik** (2210).

b. Gangguan eliminasi urin berhubungan dengan efek tindakan medis

dan diagnostic NOC : **Elminasi Urin** (0503), NIC :

**Manajemen Eliminasi Perkemihan** (0590), **Irigasi Kandung Kemih** (0550).

c. Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif SLKI :

**Tingkat Infeksi** ( L.14137), **Integritas Kulit dan Jaringan** (L.14125), SIKI : **Pencegahan Infeksi** ( L.14539), **Rawat Area Insisi** (L.14558)

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diberikan kepada pasien post op benigna prostat hiperplasia dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti melakukan pengkajian nyeri, mengajarkan nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (teknik relaksasi napas dalam) guna untuk meredakan nyeri. Kemudian untuk tindakan kolaborasi yang diberikan seperti pemberian terapi injeksi : viccilin 3x1 ampul

## 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Tn.M dengan kasus post op bph selama hari perawatan, maka penulis menyimpulkan semua diagnosa yang menjadi prioritas utama hanya teratasi sebagian pada hari ketiga karena hanya beberapa kriteria hasil saja yang berhasil tercapai. Hal tersebut dikarenakan membutuhkan waktu perawatan yang lebih lama agar bisa mencapai kriteria hasil yang telah dibuat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam 3 hari perawatan.

## B. Saran

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya melakukan pengkajian secara komprehensif agar mendapatkan masalah tentang bio, psiko, sosial dan spiritual sehingga benar-benar dapat melakukan asuhan keperawatan secara profesional. Dalam melakukan pengkajian kepada pasien sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pasien karena tidak semua pasien mengerti apa yang kita maksud jika penyampaiannya terlalu ilmiah. Dalam menegakkan diagnosa harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa actual, resiko dan promkes. Dalam membuat intervensi harus meliputi tindakan mandiri dan kolaboratif dengan melibatkan tenaga medis dan keluarga pasien agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam melaksanakan implementasi harus selalu memperhatikan standar operasional prosedur yang telah tersedia agar tidak timbul

masalah baru pada pasien. Dalam evaluasi apabila ada masalah pasien yang belum teratasi dapat menganjurkan keluarga agar menerapkan apa yang sudah diajarkan selama masa perawatan dan mengikuti program terapi yang dianjurkan agar terapi yang diajarkan dapat dilanjutkan dirumah supaya masalah pasien tidak bertambah buruk.

## 2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi dapat membuat format pengkajian lebih dipermudah lagi, mungkin dalam bentuk flowsheet sehingga mahasiswa hanya tinggal menceklist saja dan saat membuat format harus disertai dengan daftar wawancara juga karena mahasiswa daya serapnya atau pengetahuannya berbeda-beda. Dan lebih menekankan kepada mahasiswa untuk mengkaji pasien secara menyeluruh karena pentingnya pengkajian untuk membantu mengatasi masalah pasien sehingga mahasiswa dapat menegakkan diagnosa sesuai dengan keluhan pasien. Dalam rencana perawatan harus diberikan arahan kembali kepada mahasiswa agar selalu mencantumkan tindakan mandiri dan kolaboratif dan lebih menekankan kembali untuk selalu berpedoman kepada standar operasional prosedur dalam melakukan tindakan terutama yang menggunakan prinsip steril. Dalam evaluasi lebih ditekankan kembali kepada mahasiswa harus selalu memberikan

anjuran kepada pasien untuk menerapkan apa yang sudah diajarkan selama perawatan.

### 3. Bagi Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu

Diharapkan untuk pengkajian kepada pasien dilakukan secara teliti dengan berkomunikasi secara teraupetik dan berfokus pada kebutuhan pasien. Untuk penegakan diagnosa keperawatan terkesan hanya melihat dari keluhan utama saja, sehingga diharapkan dalam penegakan diagnosa dapat dilakukan dengan berdasarkan pada kebutuhan pasien. Untuk rencana tindakan keperawatan perawat dinas sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan pasien dan mengkomunikasikan kepada perawat lain sehingga semua perawat mengetahui rencana yang dibuat. Untuk implementasi keperawatan, fasilitas yang disediakan masih seperti alat ukur tanda-tanda vital yang kadang tidak berfungsi, dan untuk perawat yang berdinasi, tindakan keperawatan seharusnya sesuai dengan SOP, khusus untuk kasus post op BPH diharapkan pemeriksaan laboratorium lebih dilengkapi. Untuk evaluasi hasil intervensi sebaiknya menanyakan dan mengobservasi secara langsung respon pasien.